

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa aspek yaitu, jenis dan metode penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, analisis data. Untuk mengetahui metode penelitian ini, diuraikan sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat peristiwa yang diteliti.<sup>56</sup> Penelitian dilakukan langsung di lokasi gejala untuk menemukan fakta yang sesuai dengan permasalahan spesifik di sekitar lokasi penelitian.<sup>57</sup>

Metode ini sangat penting untuk melakukan kerja penelitian karena metode merupakan upaya ilmiah untuk memahami dan mengkritisi subjek penelitian. Karya ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode mempelajari objek yang bersifat alamiah, karena objek tersebut hanya relevan secara kontekstual, dalam penelitian kualitatif kuncinya adalah peneliti, teknik pengumpulan data dilakukan dengan kombinasi, analisis data adalah induktif.<sup>58</sup>

Penelitian ini mencari informasi secara langsung mengenai kehidupan poligami pasca pandemi ditinjau dalam Kompilasi Hukum Islam yang dapat diperoleh di masyarakat Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

##### 2. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan tujuan untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah yang terjadi dengan cara mengumpulkan data yang menyeluruh, konkrit, terukur dan jelas. Hasil data penelitian berupa dokumentasi, hasil wawancara serta observasi penelitian.

---

<sup>56</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 1995), 10.

<sup>57</sup>Raco J. R., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9.

<sup>58</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2008), 160.

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa catatan wawancara kepada pihak yang bersangkutan yaitu masyarakat yang melakukan poligami di Desa Troso Kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara, dengan penelitian secara langsung datang ke tempat yang diteliti untuk mengamatinya, dan terlibat secara langsung untuk menemukan secara jelas dengan apa yang diinginkan. Penelitian ini memiliki sifat deskriptif sehingga peneliti diharuskan untuk mendeskripsikan suatu obyek, serta peristiwa yang dialami dapat berupa tulisan yang bersifat naratif.<sup>59</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dengan mengangkat permasalahan Tinjauan kompilasi hukum islam dalam kehidupan poligami pasca pandemi studi kasus di Desa Troso. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pada lokasi itu memiliki faktor tertentu yang sesuai dengan judul yang akan diteliti yaitu dari segi perekonomian Desa tersebut mempunyai produk industri kain tenun Troso yang mempunyai sangkut pautnya dengan poligami.

## C. Subyek Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan langkah yang dilakukan peneliti ini agar mendapatkan data dan informasi, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berupa, seseorang yang dianggap paling tau mengenai yang peneliti harapkan agar dapat memudahkan peneliti melakukan penjelajahan objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>60</sup> Subyek penelitian ini yaitu Bapak Modin Desa Troso, tokoh masyarakat Desa Troso, pasangan poligami masyarakat Desa Troso. Subyek penelitian yang ada ini dapat memberikan penjelasan mengenai Tinjauan Kompilasi Hukum Islam dalam kehidupan Poligami pasca pandemi covid 19.

Dalam penelitian kualitatif menggunakan prosedur kuota, merupakan peneliti memutuskan dalam perencanaan penelitian berapa banyak orang yang akan memasukkan karakteristik yang akan dijadikan informan. Subjek penelitian dipilih dari mereka yang

---

<sup>59</sup>Albi Anggito dan John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 11.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 300.

telah berpengalaman dan mengetahui sudut pandang subjek penelitian.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui studi lapangan, dengan cara wawancara secara urut dengan pedoman kepada pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada beberapa informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data tersebut bersumber dari Bapak Modin Desa Troso, tokoh masyarakat Desa Troso, pasangan poligami masyarakat Desa Troso. Data primer disebut juga data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>61</sup>

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan dengan membaca, mencatat buku-buku yang berkaitan tentang poligami dan Kompilasi Hukum Islam di bab poligami, serta menelaah perundang-undangan pernikahan dan poligami. Data sekunder biasanya digunakan sebagai data pelengkap data primer. Atau sumber yang diperoleh peneliti secara kebetulan melalui orang lain atau dokumen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data perlu dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan data-data yang valid serta informasi yang lengkap, tepat, jelas dan masuk akal tentang permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah peneliti. Oleh karena itu ada jenis alat pengumpulan data yaitu, observasi (pengamatan), interview (wawancara), studi kepustakaan (documentasi).<sup>62</sup> Yang dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap permasalahan yang diteliti, dengan mengandalkan ingatan penelitian. Peneliti dalam melakukan kegiatan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara yaitu mengamati

---

<sup>61</sup>Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 99.

<sup>62</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 54.

kondisi fisik, letak geografi, sarana dan prasarananya, serta kehidupan keluarga yang menjalani poligami.

Dalam suatu penelitian, peneliti tidak harus terus terang dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari jika data yang dicari merupakan data yang masih rahasia. Apabila hal ini dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan lagi dalam melakukan observasi.<sup>63</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan dengan dua orang atau lebih secara langsung perihal informasi atau keterangan dari pertanyaan yang diajukan pewawancara dengan dijawab oleh terwawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan tentang bagaimana kehidupan keluarga seseorang yang berpoligami pasca pandemi yang dilakukan masyarakat yang ada di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mencari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen dalam hal penelitian ini dapat berupa gambar, daftar anggota daftar koleksi dan dokumen lainnya yang dapat membantu dalam penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian mengenai keabsahan data yang dapat dipercaya dan secara ilmiah perlu dilakukan teknik dasar dan kriteria tertentu. Data yang telah diperoleh akan diuji ulang oleh peneliti dan apabila masih kurang maka peneliti mengadakan perbaikan agar sesuai dengan kenyataan. Adapun kriteria yang digunakan untuk melakukan uji keabsahan data yang diperoleh selama penelitian, yaitu Kredibilitas (kepercayaan), Transferability (keteralihan).<sup>64</sup>

### 1. Kredibilitas

Terdapat beberapa cara yang dimanfaatkan untuk menguji kredibilitas mengenai data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu : Perpanjangan pengamatan, meningkatkan kegigihan pengamatan, triangulasi (metode untuk memeriksa data melalui berbagai sumber, cara, dan waktu).

<sup>63</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

<sup>64</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 324.

## 2. Transferability

Transferability digunakan untuk memenuhi kriteria hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai konteks (setting) tertentu bisa ditransfer ke subjek lain dengan memiliki tipologi yang sama. Sehingga pembaca bisa memahami dan mengaplikasikan hasil penelitian ditempat lain. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil laporan penelitian yang dilakukan dengan jelas, sistematis serta dapat dipercaya sesuai dengan permasalahan yang dibahas peneliti dalam skripsi mengenai tinjauan kompilasi hukum Islam terhadap kehidupan poligami pasca pandemi.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik untuk mengumpulkan informasi secara terus menerus dan sistematis, informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, melalui pengolahan data, deskripsi data, kompilasi dan penarikan kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>65</sup>

Metode yang digunakan melibatkan tiga hal yaitu :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses peneliti dalam memilih, pemfokusan, pemisahan, penyederhanaan data serta mencatatnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan merupakan permasalahan mengenai kehidupan orang berpoligami di pasca pandemi yang ada di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Reduksi data adalah kegiatan yang tidak dapat terpisah dalam menganalisis data. Dengan memilah data yang dianggap menunjang dalam penelitian dapat dibuat kesimpulan sesuai yang diamati. Data yang kurang menunjang penelitian dibuat sebagai catatan penelitian yang diperoleh selama melakukan pengamatan di tempat penelitian.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Bentuk penyampaian penelitian secara fakta dengan wujud deskripsi bacaan yang berupa narasi, sehingga data tertata rapi dan dapat dipahami. Melihat data dalam interaksi sosial masyarakat terasing atau lingkungan atau iklan surat kabar sangat berbeda dengan yang lain. Mengingat keadaan seperti itu, akan sangat membantu untuk membuat analisis berdasarkan pemahaman sendiri. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif dan

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

peristiwa di masa lampau sering digunakan sebagai format penyajian.<sup>66</sup>

3. Kesimpulan / Verifikasi

Analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didapat diawal penelitian ini masih bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah apabila belum diketahui fakta yang menunjangnya. Simpulan yang diperoleh secara fakta diawal peneliti mencatat dan memberi makna jelas apa yang dilihatnya.<sup>67</sup>



---

<sup>66</sup>Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 408.

<sup>67</sup>Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 409.